

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk UMKM di Lebak Permai,  
Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya**

**Titonius Gulo**

*Universitas 17 Agustus 1945,*

[titoniusg@gmail.com](mailto:titoniusg@gmail.com)

**Rosalinda Elsin Latumahina**

*Universitas 17 Agustus 1945,*

[rosalindael@untag-sby.ac.id](mailto:rosalindael@untag-sby.ac.id)

**Abstrak**

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang besar dalam perekonomian di Indonesia. Namun, ketika wabah virus Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020, masyarakat sangat merasakan dampaknya terutama dalam sektor perekonomian, tak terkecuali pada warga Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Dampak yang terjadi seperti kehilangan pekerjaan dan daya beli masyarakat yang berkurang. Begitu juga dengan pendapatan sebagian warga Lebak Permai yang bermata pencaharian sebagai pengusaha, dimana penjualan mereka menurun. Masih banyak warga yang tidak mengerti bagaimana cara untuk memulai usaha dan juga kurangnya pengetahuan warga atau masyarakat dalam mengembangkan pemasaran suatu produk. Program pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN UNTAG Surabaya ini diharapkan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia pada UMKM. Hal ini bisa dilakukan dengan mengembangkan pengadaan permodalan, inovasi hasil produksi, dan perluasan jaringan pemasaran.*

*Kata kunci: UMKM, pemasaran, inovasi produksi.*

**Pendahuluan**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau persekutuan. Keberadaan UMKM diharapkan mampu memberikan dampak besar bagi perekonomian di Indonesia, di antaranya mampu memperluas lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran, mempercepat proses pemerataan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong terwujudnya stabilitas nasional. Namun di dalam prakteknya, diperlukan bekal supaya dapat bersaing di tengah perkembangan zaman (Maulana, F. M., & Anam, 2019).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 sangat terasa dampaknya dalam sektor perekonomian. Seluruh penjuru Indonesia mengalami penurunan ekonomi (Rahman & Nurdian, 2021). Dalam hal ini tak terkecuali pada warga Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Dampak yang terjadi seperti kehilangan pekerjaan dan daya beli masyarakat yang berkurang. Begitu juga dengan pendapatan sebagian warga Lebak Permai yang bermata pencaharian sebagai pengusaha, dimana penjualan mereka menurun. karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat untuk dapat meninggalkan rumah, dan juga kurangnya pemahaman sebagai pelaku UMKM dalam mengembangkan pemasaran. Keadaan tersebut membuat perekonomian masyarakat di Lebak Permai terganggu.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam kegiatan KKN Untag Surabaya akan memberi solusi untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan produk usaha dengan

memberikan sosialisasi dan pendampingan dengan tujuan membuka pola pikir masyarakat mulai dari cara untuk membuka usaha dengan tidak membutuhkan modal yang banyak serta bagaimana cara mengembangkan pemasaran suatu produk.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui potensi internal pada kelompok usaha warga Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode tersebut terprogram dan dilakukan bertahap setiap minggu selama 12 hari.

#### **A. Perencanaan**

Tahap awal Kegiatan KKN ini adalah dengan menentukan rencana program selama 12 hari. Pada tahap ini penulis melakukan survei untuk mengetahui permasalahan mitra sehingga dapat dicari solusinya. Survei ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada mitra KKN maupun pengurus RT terkait untuk mendukung program KKN. Adapun sasaran warga yang akan dijadikan bahan penelitian adalah warga yang memiliki UMKM jus jambu dan saridele, sembako dan air isi ulang, bakpia, dan catering makanan dan minuman.

#### **B. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakannya program dimana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini program kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan serta pendampingan praktek langsung kepada warga agar peserta memahami materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya. Pengembangan secara internal dari kelompok UMKM warga Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya diantaranya:

- a) Pengadaan permodalan
- b) Inovasi hasil produksi
- c) Perluasan jaringan pemasaran

#### **C. Evaluasi**

Dalam tahap evaluasi dilakukan di minggu terakhir KKN terhadap kegiatan program KKN selama 12 hari. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil penjualan, dampak adanya program terhadap mitra serta kendala selama program yang telah dijalankan.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN UNTAG Surabaya selama 12 hari dilaksanakan dengan mengadakan beberapa kegiatan, seperti pelatihan serta praktek langsung bersama mitra KKN. Kegiatan KKN di masa sesudah pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pengembangan secara internal dari kelompok usaha warga Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya di antaranya:

- a) Pengadaan permodalan

Dalam mengelola usaha, para pelaku UMKM terjebak untuk tidak memulai usaha dikarenakan pemikiran mereka jika memulai suatu usaha pasti membutuhkan dana yang besar. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, dalam program KKN UNTAG memulai pemaparan bagaimana cara membuka usaha dengan tidak membutuhkan modal yang banyak. Sumber modal dapat didapatkan dari tabungan sendiri, koperasi. Agar usaha yang dijalankan tetap survive harus memiliki kepercayaan diri dan kemandirian yang tinggi, dan berani untuk menanggung resikonya. Sehingga dengan modal yang kecil pun sudah bisa memulai suatu usaha.



**Gambar 1. Pemaparan pengadaan modal**

b) Inovasi hasil produksi

Inovasi hasil produksi bertujuan untuk menarik daya minat masyarakat sebagai konsumen. Dalam program KKN UNTAG, dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai cara mengembangkan suatu produk. Materi ini diberikan agar para pelaku UMKM paham untuk lebih berinovasi sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Inovasi-inovasi hasil produksi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan berbagai varian rasa dalam produk agar konsumen tidak bosan dan dapat memilih rasa sesuai selera, serta membuat desain kemasan produk menjadi lebih menarik.



**Gambar 2. Kemasan sebelum dan sesudah pelatihan**

c) Perluasan jaringan pemasaran

Cara mengembangkan pemasaran dapat dimulai dari pemasaran di rumah yaitu dengan media promosi seperti pemasangan banner di depan tempat usaha, pemasaran di media sosial yaitu membuat status dan grup di Whatsapp dan FaceBook, dan media E-Commerce lainnya untuk mengetahui barang apa saja yang dijual (Haloho & Jupriono, 2022). Kemudian pemasaran dapat dilakukan di luar rumah seperti melakukan penitipan produk-produk usaha di toko dan warung, sehingga jaringan pemasaran lebih luas.



**Gambar 3. Perluasan jaringan pemasaran**

### Kesimpulan

Pengembangan secara internal dari kelompok UMKM warga Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya untuk memajukan usahanya dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Pengadaan permodalan, mayoritas pelaku UMKM memulai usahanya dengan menggunakan modal tabungan sendiri dan koperasi.
2. Inovasi hasil produksi, bertujuan untuk menarik minat masyarakat sebagai konsumen. Pelaku UMKM telah melakukan inovasi terhadap hasil produksinya dengan memberikan varian rasa dalam produk agar konsumen tidak bosan dan dapat memilih rasa sesuai selera, dan membuat desain kemasan produk menjadi lebih menarik.
3. Perluasan jaringan pemasaran, pelaku UMKM mengembangkan pemasaran dimulai dari pemasaran di rumah yaitu dengan media promosi seperti pemasangan *banner* di depan tempat usaha, pemasaran di media sosial di *Whatsapp* dan *FaceBook*, dan media *E-Commerce* lainnya, pemasaran di luar rumah seperti melakukan penitipan produk-produk usaha di toko dan warung, sehingga jaringan pemasaran lebih luas.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Warga Lebak Permai, Pengurus RT, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberi dukungan sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Haloho, L. T. M. & Jupriono. 2022. "Upaya Meningkatkan Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Semolowaru Sel IX, Semolowaru, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya". In *Seminar Patriot Mengabdi*, Vol. 1, 390-393.
- Maulana, F. M., & Anam, H. 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan)". *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, Vol 1(2), 70-78.
- Rahman, T., & Nurdian, Y. 2021. "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti di Pabian Sumenep". *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5(3), 645-650.
- Michael, T. (2022). Face Mask and Jus Cogens in International Law. *resmilitaris*, 12(2), 509-514.